Setiap Rabu, ASN/Non ASN Pemkab Pasuruan Diimbau Kenakan Udeng dan Syal Khas Daerah

Rabu, 21 Februari 2024

Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non-ASN di lingkungan Pemkab Pasuruan dihimbau untuk mengenakan udeng dan syal/selendang khas daerah setiap hari Rabu. Himbauan ini disampaikan oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, melalui Surat Edaran (SE) yang berlaku efektif sejak Rabu, 21 Februari 2024.

Andriyanto sendiri terlihat menggunakan udeng khas Tengger saat membuka acara Forum Perangkat Daerah (FPD) Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi Kabupaten Pasuruan. Para pejabat yang mendampinginya pun mengikuti dengan mengenakan udeng dan syal/selendang khas daerah.

Andriyanto menjelaskan bahwa penggunaan udeng diperuntukkan bagi pegawai laki-laki, sementara syal/selendang untuk pegawai perempuan. Menurutnya, mengenakan udeng dan syal sebagai bentuk kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa dan negara. Ia pun mendorong para seniman/budayawan untuk berkreasi dalam mengembangkan motif udeng dan syal, dengan tetap menampilkan motif khas daerah Kabupaten Pasuruan, seperti motif khas Kecamatan Tosari, Gunung Bromo dan Bunga Edelweis.

Himbauan ini tidak hanya berlaku untuk ASN/Non ASN di tingkat kabupaten, tetapi juga di tingkat Desa/Kelurahan se-Kabupaten Pasuruan. Andriyanto mengajak seluruh pegawai untuk bangga mengenakan udeng dan syal khas daerah, sebagai ciri khas ASN Pemkab Pasuruan dan memperkuat identitas kebangsaan.

Ia menegaskan bahwa penggunaan udeng dan syal bukan hanya sekadar hiasan, tetapi juga sebagai bentuk kearifan lokal yang harus dibanggakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.